

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi kancah

Orientasi kancah penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lapangan yang akan dijadikan sarana untuk pengambilan data supaya penelitian ini bisa berjalan dengan baik. Subjek penelitian ini adalah 40 siswa SMP Kanisius Argokiloso Sukorejo yang tinggal di Asrama Manik Hargo Sukorejo.

Tujuan siswa tinggal di asrama diharapkan bisa membentuk kepribadian seseorang agar berperilaku jujur, mandiri, disiplin, baik, bertanggung jawab dan bisa menghormati orang lain.

Berdasarkan wawancara dengan siswa yang tinggal di asrama, diketahui bahwa mereka mempunyai kegiatan yang sudah terjadwal contohnya seperti wajib belajar jam 6 sore sampai jam 9 malam, misa bersama di gereja, membersihkan asrama pada pagi dan sore hari dan penggunaan komputer pada jam belajar. Anak asrama juga mempunyai tata tertib misalnya tidak diperbolehkan membawa *handphone* ke asrama. Jika ada tugas yang memerlukan jaringan internet mereka bisa menggunakan komputer yang ada di asrama.

Di depan gedung Asrama Manik Hargo tertulis visi menjadi tempat pembinaan para calon pemimpin umat. Sopan santun, tata krama, tata tertib, kedisiplinan, kejujuran, saling menghargai, mandiri dan keterlibatan dalam perayaan ekaristi terus menerus ditanamkan pada anak-anak asrama. Di samping itu asrama juga memiliki fasilitas pendukung antara lain ruang kelas untuk pembelajaran online, kantin kecil, komputer, tv, lab komputer, dapur dan kegiatan les yang didampingi oleh guru.

Anak yang tinggal di asrama diperbolehkan untuk dikunjungi oleh orang tuanya pada hari Sabtu dan Minggu. Lalu mereka juga diperbolehkan untuk diajak keluar oleh orang tuanya misalnya untuk berbelanja atau sekedar jalan-jalan di sekitar asrama dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore. Anak asrama diperbolehkan untuk pulang ke rumah setiap 1 bulan sekali.

Di Asrama Manik Hargo Sukorejo terdapat 3 pendamping asrama, antara lain Romo pendamping asrama yaitu romo Ellyas tugasnya mengelola dan

memberikan kebijakan di asrama, pendamping kedua yaitu mas Agus tugasnya memberikan bimbingan dan arahan kepada anak-anak dalam menjalankan aktifitas sehari-hari sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan di asrama dan pendamping asrama yang ketiga adalah mbak Devi tugasnya yaitu menemani anak-anak selama 24 jam di asrama, mulai dari bangun tidur, piket, belajar hingga misa di gereja.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan pendamping asrama terdapat beberapa anak yang memiliki motivasi belajar yang rendah dengan ciri-ciri pada saat jam belajar di asrama beberapa anak melamun dan tidak bersemangat dalam proses belajar. Setelah melakukan wawancara lebih mendalam dengan anak asrama terdapat masalah yang dialami oleh anak-anak tersebut antara lain anak tersebut merasa orang tuanya tidak mencintainya karena pada hari Minggu anak tersebut melihat teman-temannya dikunjungi oleh orang tuanya, akan tetapi anak tersebut tidak pernah dikunjungi oleh orang tuanya dengan alasan sibuk bekerja. Anak tersebut iri melihat teman-temannya merasa diperhatikan oleh orang tuanya, anak tersebut takut jika berbicara jujur apa yang subjek rasakan karena takut orang tuanya marah.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik studi populasi. Peneliti mengambil data dan kemudian melakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 24.0*. Dua macam skala, yaitu skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi belajar. Dua skala tersebut menggunakan model skala Likert dimana responden dapat memilih jawaban sesuai dengan kondisi yang dialami subjek. Skala dukungan sosial orang tua bertujuan mengukur dukungan sosial orang tua yang diberikan dalam bentuk dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Skala tersebut memiliki jumlah item sebanyak 24 terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*.

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Dukungan Sosial Orang Tua.

No.	Bentuk	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Dukungan emosional	1,7,15	2,12,14	6
2.	Dukungan penghargaan	5,8,20	13,16,23	6
3.	Dukungan instrumental	10,17,21	6,19,24	6
4.	Dukungan informasi	3,9,18	4,11,22	6
Total		12	12	24

Skala motivasi belajar bertujuan mengukur motivasi belajar siswa yang tercermin dalam enam aspek sebagai berikut: tanggung jawab, ketekunan, usaha, umpan balik, waktu dan tujuan. Skala tersebut memiliki item sebanyak 24 yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*.

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Motivasi Belajar.

No	Aspek-aspek	Nomor item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Tanggung jawab	1,14	7,21	4
2.	Ketekunan	6,22	10,15	4
3.	Usaha	8,11	5,17	4
4.	Umpan balik	9,16	3,20	4
5.	Waktu	4,18	13,23	4
6.	Tujuan	2,24	12,19	4
Total		12	12	24

4.4 Permohonan izin

Sebelum mengadakan penelitian peneliti berdiskusi dengan pendamping asrama dan menyatakan keinginan untuk melakukan penelitian pada anak asrama berkaitan dengan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar mereka. Lalu pendamping asrama menanggapi dengan senang hati dan mengizinkan untuk melakukan penelitian di asrama. Pendamping asrama meminta peneliti untuk

segera memulai pelaksanaan penelitian karena anak asrama sebentar lagi akan melaksanakan Ujian Tengah Semester.

Permohonan izin resmi dan tertulis dikirimkan kemudian kepada Romo Ellyas selaku pendamping Asrama Manik Hargo Sukorejo, disertai surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat permohonan izin peneliti kirimkan ke Romo Ellyas sebagai pendamping asrama waktu *follow up* sesuai dengan perjanjian dengan pendamping asrama pada tanggal 25 november 2021.

4.5 Pengumpulan Data Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti menyiapkan terlebih dahulu beberapa keperluan agar dalam proses pengumpulan data dapat berjalan dengan baik. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengecek kembali jumlah siswa yang tinggal di asrama dan mencocokkan apakah mereka adalah responden yang sama dengan responden pada waktu peneliti melakukan wawancara. Setelah semuanya cocok kemudian peneliti menyusun alat ukur.

Selanjutnya, peneliti mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mempersiapkan *google form* yang akan digunakan oleh subjek untuk mengisi kuesioner. Kemudian peneliti mengirimkan kuesioner kepada seluruh subjek melalui pendamping asrama. Hal ini dilakukan karena mempertimbangkan situasi pandemi saat ini dimana anak asrama tidak boleh dikunjungi oleh orang luar.

4.6 Alat Ukur

Kuesioner dilakukan melalui *google form*. Penyebaran skala dimulai pada tanggal 20 oktober 2021 dan berakhir 5 november 2021. Dalam pengumpulan data peneliti dibantu oleh pendamping asrama termasuk Romo pendamping. Berikut link *google form* yang harus diisi oleh subjek: <https://forms.gle/qHB5TVABYJ2puo4Z9>. Responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 siswa terdiri dari kelas 7 sebanyak 11 siswa, kelas 8 sebanyak 15 siswa dan kelas 9 sebanyak 14 siswa.

4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.7.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Setelah peneliti mengumpulkan data, kemudian peneliti melakukan uji validitas untuk skala dukungan sosial orang tua menggunakan teknik *product moment*. Semua item pada skala tersebut diketahui terdapat item yang valid dan gugur dengan menggunakan program SPSS *for windows* 24.0. Berdasarkan uji validitas pada skala dukungan sosial orang tua menunjukkan dari 24 pernyataan, terdapat 4 pernyataan tidak valid atau gugur yaitu pada nomor item 6, 10, 19, dan 21. Oleh karena itu, peneliti menggunakan 20 pernyataan pada penelitian ini untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dibanding dengan r tabel = 0,433.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan alat pengukuran sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Alpha. Uji reliabilitas memperlihatkan bahwa nilai *cronbach's alpha* (α) masing-masing variabel lebih besar dari 0,70 (Ghozali dalam Tine Yuliantini, 2021). Hasil uji reliabilitas pada skala dukungan sosial orang tua menunjukkan koefisien *Alpha* diperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0,884. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.7.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

Uji validitas pada skala motivasi belajar, menunjukkan bahwa dari 24 pernyataan terdapat 1 pernyataan tidak valid atau gugur yaitu nomor item 22 dengan rentang koefisien 0,200 item dinyatakan valid pada taraf signifikansi 5%.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan alat pengukuran yang dapat digunakan untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Alpha. Uji reliabilitas memperlihatkan bahwa nilai *cronbach's alpha* (α) masing-masing variabel lebih besar dari 0,70 (Ghozali dalam Tine Yuliantini, 2021). Hasil uji reliabilitas pada skala motivasi belajar menunjukkan koefisien *Alpha* diperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0,923. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.8. Pengumpulan Data Penelitian

Skala penelitian disebarikan sejak tanggal 20 Oktober 2021 sampai 7 November 2021. Setelah dikumpulkan akhirnya diperoleh 40 responden terdiri dari siswa kelas 7 sebanyak 11 siswa, kelas 8 sebanyak 15 siswa dan kelas 9 sebanyak 14 siswa. Skala dibagikan secara online atau menggunakan *google form* <https://forms.gle/qHB5TVABYJ2puo4Z9> dan subjek penelitian mengisi skala tersebut juga secara online. Hal ini dilakukan karena anak asrama tidak diperbolehkan membawa handphone dan tidak boleh dikunjungi orang lain kecuali orang tuanya.

Penelitian ini diawali dengan menghubungi Romo pendamping untuk meminta izin menyebarkan kuesioner penelitian di asrama. Setelah mendapatkan izin peneliti dibantu oleh pendamping asrama dalam membagikan skala penelitian berupa *google form*.

Peneliti mendapatkan hambatan selama melakukan *follow up* dikarenakan para pendamping sedang melakukan ujian tengah semester (UTS). Setelah pendamping asrama selesai ujian tengah semester (UTS) peneliti baru dapat memberikan *follow up* terhadap semua siswa yang tinggal di asrama. *Follow up* berupa evaluasi mengenai pengisian skala penelitian antara lain hambatan dan kesulitan selama mengisi skala.